

ABSTRAK

PT Dipta Generasi Global merupakan perusahaan yang berfokus pada industri keramik Terazzo. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut adalah pot bunga, *bathup*, wastafel dan sebagainya. Dalam proses produksi keramik Terazzo, PT Dipta Generasi Global masih memiliki kendala yang cukup serius berupa *waste defect*. Produk dapat dikatakan *defect* bila terjadi bentuk yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. *Waste defect* sendiri ialah kondisi tidaksesuaian hasil dari suatu produk tertentu terhadap ketentuan standar yang ditetapkan sehingga produk diperlukan proses tambahan berupa *rework* atau perbaikan yang berdampak pada keterlambatan. Standar batasan yang ditentukan oleh perusahaan adalah *defect* tidak lebih dari 1% pada setiap produksi, walaupun kenyataannya *defect* yang terjadi masih seringkali melebihi toleransi *defect*. Metode yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir ini untuk meminimasi *waste defect* tersebut ialah dengan pendekatan *lean manufacturing*. *Lean manufacturing* merupakan filosofi manajemen produksi yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas melalui pengurangan pemborosan. Pemborosan disini didefinisikan sebagai segala sesuatu yang tidak menambah nilai bagi pelanggan atau *Non-Value Added* (NVA). Penelitian ini diawali dengan proses observasi data pendukung mengenai *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM). *Waste* tersebut kemudian perlu ditinjau kembali dengan mencari akar permasalahan yang terjadi dengan menggunakan *fishbone* dan *5 whys*. Melalui *fishbone* didapatkan faktor utama penyebab dari *waste defect* ialah *man*, *machine*, *method*, dan *environment*. Selanjutnya akan dilakukan usulan perbaikan dengan menggunakan *FMEA*. Adanya permasalahan tersebut, pada Tugas Akhir berfokus pada minimasi *waste defect* yang terjadi pada proses produksi keramik terazzo PT Dipta Generasi Global dengan memperbaiki aktivitas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Kata Kunci – *Keramik Terazzo, Lean Manufacturing, Waste Defect, Proses Produksi*